

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara di Asia Tenggara, terletak di garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena letaknya yang berada di antara dua benua, dan dua samudera, yang disebut juga sebagai Nusantara (Kepulauan Antara). Terdiri dari 17.508 pulau, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan populasi sebesar 222 juta jiwa pada tahun 2006, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, meskipun secara resmi bukanlah negara Islam (Hersutanto, 2009).

Transportasi laut memiliki peran yang sangat vital di Indonesia. Armada transportasi laut dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, terutama karena Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Layanan transportasi laut memfasilitasi perpindahan barang dan manusia antar pulau, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan hidup dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Alat transportasi laut memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis transportasi lainnya karena mampu mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas besar. Selain itu, biaya transportasi laut juga terjangkau, murah, dan aman, sehingga menjadi pilihan yang menjanjikan untuk pengiriman barang (Syahreza, 2021).

Istilah “Transportasi” berasal dari dua kata dalam bahasa latin, yaitu *trans* dan *portare* yang berarti memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lain. Layanan transportasi dapat dijelaskan sebagai usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek

dari satu lokasi ke lokasi lain yang lebih bermanfaat atau berguna untuk tujuan tertentu. Diketahui bahwa sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari wilayah perairan, sehingga kapal laut menjadi sarana transportasi yang penting untuk mendukung aktivitas transportasi di wilayah tersebut.

Informasi yang tercatat dalam dokumen manifest sangatlah vital dalam sistem logistik untuk proses pengiriman dan penerimaan barang di tengah masyarakat dan berbagai sektor usaha. Penting bagi masyarakat dan pelaku bisnis di berbagai sektor untuk mencatat informasi manifest secara detail dan akurat dalam setiap proses pengiriman barang, baik melalui darat, laut, maupun udara. Dengan memberikan informasi yang tepat dalam dokumen manifest, proses pengiriman barang dapat berjalan lancar karena adanya informasi yang akurat. Selain itu, memiliki dokumen manifest yang lengkap dan akurat juga penting untuk jaminan saat proses pengiriman atau penerimaan barang. Dengan memiliki informasi yang lengkap, jika terjadi kendala, kecelakaan, atau kehilangan barang, dapat segera diklaim melalui asuransi pengiriman barang.

Namun, dalam proses pembuatan manifest muatan curah cair juga terdapat permasalahan yang timbul. Salah satu permasalahan adalah Perubahan regulasi pemerintah dapat menjadi hambatan signifikan. Sehingga PT Jayden Lintas Samudera selalu memperbaharui pengetahuan dan prosedur untuk mematuhi regulasi baru yang diterapkan, yang bisa memakan waktu yang lama, dan komunikasi yang tidak efektif antara *shipper* dan agen, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan keterlambatan dalam proses pembuatan yang akan dilakukan oleh pihak agen PT Jayden Lintas Samudera. Adapun tujuan penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan manifest muatan cair, untuk mengetahui dokumen – dokumen yang diperlukan dalam pembuatan manifest muatan cair, dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pembuatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembuatan manifest muatan curah cair yang dilakukan oleh PT Jayden Lintas Samudera Cabang Batam belum maksimal dengan keterangan sebagai berikut, apabila agen mendapatkan Surat Penunjukan Keagenan (SPK) maka agen harus membuat Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP). Kemudian melaporkan kedalam bentuk *inward* manifest. Setelah itu agen melaporkan kembali data *master* dan *detil* data *master* kedalam *outward* manifest, dalam pembuatannya yaitu menggunakan sistem aplikasi modul manifest (*Ceisa* 4.0) dari bea cukai, serta setelah dilakukan prosesnya pihak agen akan melaporkan melalui website iOnB (Izin Online Batam) yang merupakan tempat izin online khusus dikawasan pabean batam, dan di iOnB agen akan melaporkan saat kedatangan kapal (berlabuh jangkar) dan juga saat keberangkatan kapal (*Cast Of*). Dokumen – dokumen yang diperlukan ialah *Bill of Lading*, *Packing List*, *Invoice*, NPE, dan PEB. Hambatan – hambatan yang dihadapi diantaranya ialah Perubahan *Regulasi*, dan komunikasi.

Dalam penelitian ini, Peneliti akan meneliti proses pembuatan manifest muatan curah cair, serta mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan untuk pembuatan manifest muatan curah cair dan hambatan – hambatan dalam pembuatan manifest muatan curah cair.

Dengan demikian, Manifest ini adalah dokumen terpenting dalam bidang pelayaran. Karena itu, Peneliti memutuskan untuk membuat Tugas Akhir dengan judul: **“Proses Pembuatan Manifest Muatan Curah Cair Yang Di Ageni Oleh PT Jayden Lintas Samudera Cabang Batam”**.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas kemana – mana, maka Peneliti membatasi pada masalah:

1. Bagaimana proses pembuatan manifest muatan curah cair?
2. Apa saja dokumen yang diperlukan untuk pembuatan manifest muatan curah cair?
3. Apa saja hambatan – hambatan yang terjadi dalam pembuatan manifest muatan curah cair?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Diantara tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan dan mempraktekkan teori – teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktek darat dilapangan oleh Peneliti di PT Jayden Lintas Samudera, sehingga penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan manifest muatan curah cair.
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang di perlukan untuk membuat manifest muatan curah cair.
3. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi dalam pembuatan manifest muatan curah cair.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah dengan benar. Manfaat penelitian harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis. Manfaat teoritis berlaku untuk Peneliti dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini pada umumnya dan khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal Proses Pembuatan Manifest Muatan Curah Cair.

2. Bagi Perusahaan

1. Penelitian karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan proses pembuatan manifest, sehingga akan mendapatkan pencapaian yang lebih baik.
2. Memberikan wawasan kepada pekerja atau karyawan tentang proses pembuatan manifest muatan curah cair yang baik.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

1. Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk taruna – taruni Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai bagaimana proses pembuatan manifest muatan curah cair.
2. Supaya bisa menjadi bahan rujukan bagi Taruna/i yang akan melaksanakan Praktek Darat (Prada) di tahun berikutnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Proses Pembuatan Manifest Muatan Curah Cair dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.4 Pembatasan Masalah

Proses pembuatan manifest muatan curah cair adalah batasan masalah penelitian Tugas Akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang
Perumusan Masalah
Tujuan dan Kegunaan Penelitian
Pembatasan Masalah
Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan Teoritis
Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian
Teknik Pengumpulan Data
Teknik Analisis Data
Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data
Analisis Data
Alternatif Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan
Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN